

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SQ3R TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN KELAS IV SDN 040549 PEBULAN

Adelia Pagit Tarigan¹ Darinda Sofia Tanjung² Dewi Anzelina³
Mahasiswa dan Dosen Universitas Katolik Santo Thomas
Adeliaptarigan@gmail.com, darinda_tanjung@ust.ac.id,
dewianzelina1998@gmail.com

Abstract: The Effect Of SQ3R Learning Methods on Students Learning Outcomes On The Theme The Beauty Of Togetherness at the Grade of SDN 040549 Perbulan. This study aims to determine the effect of using the SQ3R learning method on students learning outcomes on the theme the beauty of togetherness. The population of this study are the fourth grade with 44 students and use boring sampling. This study uses descriptive analytical method. This study shows that students learning outcomes are excellent category with the average of 83,3. Correlation test with $r_{count} (0,72) \geq r_{table} (0,297)$. So there is a strong influence between the SQ3R method on students learning outcomes. T-test testing where $(6,690) \geq (1,681)$, H_a is accepted, so there is a positive and significant influence between the SQ3R method on students learning outcomes.

Keyword: Learning outcomes, SQ3R Method

Abstrak: Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Indahnyanya Kebersamaan Kelas IV SDN 040549 Pebulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar siswa pada tema indahnyanya kebersamaan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV berjumlah 44 siswa dan menggunakan *boring sampling*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Penelitian menunjukkan hasil belajar siswa termasuk kategori baik sekali dengan rata-rata 83,3. Pengujian kolerasi dengan $r_{hitung} (0,72) \geq r_{tabel} (0,297)$. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara metode SQ3R terhadap hasil belajar siswa. Pengujian uji-t dimana $t_{hitung} (6,690) \geq t_{tabel} (1,681)$ H_a diterima maka ada pengaruh positif dan signifikan antara metode SQ3R terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode SQ3R

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu pembelajaran terutama mutu pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). Pada kurikulum 2013 pembelajaran yang

digunakan ialah pembelajaran Tematik. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Pada pembelajaran tematik dibutuhkan kreativitas dan ketelitian siswa untuk menghubungkan ide-ide dengan pengalaman dan lingkungan tempat tinggal siswa.

Namun, pada pembelajarannya

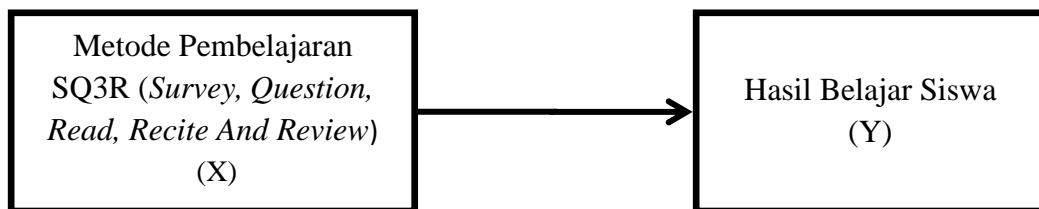
masih ditemukan berbagai permasalahan atau kendala terutama yang terkait dengan metode pembelajaran. Dari pengalaman peneliti ketika melaksanakan observasi dan wawancara ibu guru wali kelas IV SDN 040549 Perbulan diketahui bahwa SD tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013 namun guru hanya menerapkan metode konvensional. Kurangnya pengetahuan guru menerapkan metode pembelajaran di kelas sehingga dianggap membosankan dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. perlu adanya solusi serta tindak lanjut yang tepat untuk perbaikan hasil belajar siswa. guru dituntut untuk mencari metode pembelajaran yang tepat untuk merangsang dan meningkatkan kemampuan belajar siswa agar lebih menarik.

Guru harus membuat para peserta didik menjadi kreatif, teliti dalam membaca suatu cerita atau teks dalam buku dan dapat berimajinasi. Serta mampu membangun motivasi kepada seluruh siswa tanpa terkecuali untuk mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran dalam tema yang sama dan siswa diharapkan harus berperan aktif dalam kegiatan belajar berlangsung dengan benar-benar menguasai dan memahami pembelajaran tematik serta siswa harus memperoleh latihan-latihan untuk meningkatkan

potensi siswa dalam pembelajaran tematik. Guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Guru harus kreatif dan inovatif serta mampu menumbuhkan minat belajar siswa sehingga memudahkan siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini metode yang peneliti terapkan adalah metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) yaitu salah satu metode yang dirancang memberi kemungkinan para siswa untuk belajar secara sistematis dalam menghadapi berbagai bacaan yang berupa teks atau tugas dengan bantuan teknik-teknik yang dianggap lebih efisien. Metode SQ3R adalah metode yang menitik beratkan pada aktivitas membaca yang efisien dan membantu siswa untuk lebih konsentrasi terhadap apa yang dibacanya, terarah pada intisari yang tersirat dalam suatu buku atau teks. Guru tidak lagi mendominasi dalam proses pembelajaran dan hanya bertindak sebagai fasilitator. Padahal dalam kenyataan di sekolah pada saat pembelajaran berlangsung guru menyuruh siswa bergantian membaca teks dalam buku, setelah mereka membaca, mereka tidak mengerti dan tidak langsung tanggap apa yang menjadi intisari pada teks cerita dalam buku yang mereka baca.

Tabel 1 Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Rancangan atau Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Metode Pembelajaran SQ3R (variabel X) sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (variabel Y).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 80) menyatakan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 040549 Perbulan yang berjumlah 44 siswa.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 040549 Perbulan Tahun Pembelajaran 2020/2021 yang berjumlah 44 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan *Boring Sampling* (Sampling Jenuh). Noor (2017: 156), “*boring sampling* adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100”.

Jenis dan Sumber Data

Data adalah pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Sugiyono (2018: 308) pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Maka jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data primer berupa tes (soal) dan kuisisioner yang mana langsung diperoleh dari siswa yang ada di SDN 040549 Perbulan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Menurut Arikunto (2018: 172) “menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.” Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah 44 orang siswa kelas IV SDN 040549 Perbulan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data Tes (Instrumen Soal)

Menurut Jihad dan haris (2018: 67) “tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites”. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan.

Tabel 2: Kisi-kisi Instrumen Soal

No	Indikator	Aspek Kognitif				Jumlah
		C1	C2	C3	C4	
1.	Siswa mampu menjelaskan	1,3	2		4,5,8	6

	pengertian dan fungsi dari gagasan pokok dan gagasan pendukung.					
2.	Siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok yang terdapat pada sebuah paragraf.		6	7		2
3.	Siswa mampu menjelaskan sesuatu yang harus di lakukan terhadap teman yang berbeda agama.			31		1
4.	Siswa mampu menyebutkan seni kebudayaan yang di miliki Negara Indonesia	14,20,21,25,29,30	10,22,28,32	12		11
5.	Siswa mampu menghargai berbagai macam suku bangsa Indonesia	9,11,13,19	23,24,26	15,17	16,18,27	12
6.	Siswa mampu menyebutkan sumber dari bunyi.	35,37,41,42,50	38,39,43,44	36,45,47,48		13
7.	Siswa mampu menyebutkan sumber bunyi yang di dapat oleh sebuah alat musik.	33,34,40	46,49			5
						50

Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh siswa. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan kisaran 1-4 dengan alternatif jawaban, yaitu: “1 =

Sangat Tidak Setuju”, “2 = Tidak Setuju”
 “3 = Setuju” “4 = Sangat Setuju”

Tabel 3: Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Metode pembelajaran SQ3R	<i>Survey</i> (memeriksa)	1, 2, 3	3
	<i>Question</i> (bertanya)	4, 5, 6	3
	<i>Read</i> (membaca)	7, 8, 9	3
	<i>Recite</i> (mengungkapkan)	10, 11, 12	3
	<i>Review</i> (mengulang)	13, 14, 15	3
Jumlah			15

Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis maupun tidak tertulis.

Uji Validitas Data dan Instrumen

Uji Validitas

Instrumen yang baik apabila memenuhi syarat sebagai instrumen yang standar. Instrumen yang standar apabila instrumen itu valid atau tepat. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots \text{(Jihad dan Haris, 2018: 180)}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y
- $\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y
- N = banyaknya peserta tes
- X = jumlah skor diperoleh siswa untuk tiap item soal siwa
- Y = jumlah skor total yang benar

Uji Reliabilitas

Rumus reliabilitas menggunakan *KR20* menurut Arikunto (2018: 231) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq^2}{V_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reabilitas instrument
- k = banyaknya butir pertanyaan
- V_t = varians total
- P =Proposi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)
- P = banyaknya subjek yang skornya 1
N
- q = banyaknya subjek yang mendapat skornya 0
(q = 1 - p)

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji liliefors, (Noor

2017: 174-175) langkah-langkah sepeerti berikut ini.

- Susun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- Tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut.
- Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama F(z).
- Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan S(z) hitung proporsinya, kalau n = 10, maka tiap-tiap frekuensi kumulaif dibagi dengan n. Gunakan nilai Lhitung yang terbesar.
- Tentukan nilai Lhitung = |F(Zi) – S(Zi)| hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai Ltabel dari tabel liliefors.
- Jika Lhitung < Ltabel maka HO diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Teknik Pengolahan Data

Uji Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots (\text{Sugiyono}$$

o, 2017: 183)

Keterangan:

Rxy = Koefisioner korelasi *Product moment*

N = Jumlah seluruh siswa

$\sum x$ = Skor item

$\sum Y$ = Skor total seluruh siswa

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor “X” dan skor “Y”

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots \dots \dots (\text{Sugiyono, 2017: 184})$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = sampel

Jika *t hitung* ≥ *t tabel* : hipotesis alternatif diterima

Jika *t hitung* ≤ *t tabel* : hipotesis alternatif ditolak

PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *SPSS Versi 22.0* pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*, diketahui nilai signifikansi 0,05%.

Tabel 4: Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Stati stic	df	Sig.	Stati stic	Df	Sig.
post test	.105	44	.200*	.958	44	.112

Uji Korelasi

Analisis korelasi dengan menggunakan rumus *rx* bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel x dengan variabel y.

**Tabel 6: Hasil Uji Korelasi
 Pengaruh Metode SQ3R terhadap Hasil Belajar**
Correlations

		Metode _SQ3R	Hasil Belajar
Metode _SQ3R	Pearson Correlation	1	.718**
	Sig. (2- tailed)		.000
	N	44	44
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.718**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	
	N	44	44

Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dengan berbantuan program *SPSS Versi 22.0*. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel metode pembelajaran SQ3R terhadap

hasil belajar. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ hipotesis alternatif diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ hipotesis alternatif ditolak.

Berikut akan disajikan tabel dari hasil pengujian hipotesis dengan berbantuan program *SPSS ver 22.0*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.445	13.304		-.409	.684
Metode_SQ3R	1.705	.255	.718	6.690	.000

Pembahasan Hasil Analisis

1. Berdasarkan hasil uji normalitas pengolahan data diperoleh nilai signifikansi adalah L_{hitung} sebesar 0,112 sedangkan L_{tabel} sebesar 0,994 sehingga $L_{hitung} \leq L_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Berdasarkan hasil uji korelasi penelitian ini menunjukkan bahwa Metode pembelajaran SQ3R memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa hal tersebut terbukti dari nilai r_{xy} 0,72 terletak pada rentang nilai r 0,600 – 0,800 maka dapat disimpulkan tingkat pengaruh antara variabel metode SQ3R

terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis penelitian ini dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 6,690 dan t_{tabel} sebesar 1,681 sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar siswa pada tema indahnnya kebersamaan pada siswa kelas IV SDN 040549 Perbulan, Jl Rakoetta S. Berahmana Desa Perbulan, Kecamatan Lau Baleng, Kabupaten Karo dengan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas diketahui adalah L_{hitung} sebesar 0,112 sedangkan L_{tabel} sebesar 0,994 sehingga $L_{hitung} \leq L_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal.
2. Hasil uji korelasi metode SQ3R memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa terbukti dari nilai r_{xy} 0,72 terletak pada rentang nilai r 0,700 - 0,800, maka dapat diketahui pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang tinggi.
3. Hasil uji hipotesis diketahui $t_{hitung} \geq 6,690$ t_{tabel} yaitu $\geq 1,681$ maka H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arriska, d. (2014). Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelas VIII Materi Fungsi di SMP Negeri 2 Mojosongo Boyolali. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Vol 2 No 1.

Cahyani, d. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas V SD Gugus 1 Denpasar Selatan Tahun Pembelajaran 2013/2014. *Jurnal Mimbar PGSD*, Vol 2 No 1.

Chotimah, F. (2018). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung: Ar-Ruzz Media.

Dimiyati, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimiyati, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dwi Sandra Vera Yulia, d. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Malang*, Vol 4 No 6.

Hamalik, O. (2018). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.

Istarani. (2017). *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: Iscom Medan.

- Istarani, P. (2018). *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Medan Persada.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Jihad, H. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Khairani, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khuriawan, D. (2017). *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, A. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.
- Manullang, J. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV SD Negeri 060914 Kec. Medan Sunggal. *Jurnal Ilmiah AQUINAS*, Vol III No. 1 Hal 111.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmadani, S. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Min Sei Agul Kecamatan Medan Denai. *Medan Skripsi*, Universitas Negeri Sumatera Utara.
- Rusman. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- S, M. J. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV SD Negeri 060914 Kec. Medan Sunggal . *Jurnal Ilmiah AQUINAS*, Vol III No.1 Hal 111.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2008). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Ambarwati, d. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Baca Pada Mupel IPA Menggunakan Metode Survey, Question, Read, Recite Pada Kelas 5 SD. *Jurnal pendidikan Berkarakter*, Vol 1 No 1.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Tarigan, Adelia Pagit, dkk. *Pengaruh Metode*

Trianto. (2015). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Widiawati, F. (2019). Pengaruh Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas V MIN 7 Tulungagung. *Skripsi* .

Widiawati, F. (2019). Pengaruh Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas V MIN 7 Tulungagung. Tulungagung: Skripsi. *Skripsi* .

Widya Arta Pujana, d. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* , Vol 2 No 1